

PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI KOTA BIMA

Novi Enis Rosuliana¹, Ade Sucipto², Sri Masdiningsih Utami³

^{1,3}Staf Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram

²Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram

Email : rosuliana_ns_30@yahoo.com

ABSTRAK

Orang tua sebagai pendidik berperan penting dalam meningkatkan dan menstimulasi anak untuk belajar, sehingga dengan proses belajar yang dijalani oleh anak dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku anak. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan perilaku anak akan memberikan dampak pada prestasi belajar anak disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan orang tua sebagai pendidik dengan prestasi belajar anak di SDN 01 Kota Bima. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Hasil analisis menggunakan *pearson product moment* didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima yang artinya terdapat hubungan peran orang tua sebagai pendidik dengan prestasi belajar anak di SD Negeri 01 Kota Bima. Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu orang tua lebih meningkatkan perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Kata Kunci : Peran orang tua sebagai pendidik; prestasi belajar anak.

THE ROLE OF PARENTS AS AN EDUCATOR TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT PRIMARY SCHOOL IN BIMA CITY

ABSTRACT

A parent as an educator has an important role in increasing and stimulating students to learn, therefore the learning process taken by students can increase knowledge, skill, and behavior. Those elements can give good impact toward learning achievement of students in their school. The purpose of this research is recognizing relationship between parents as an educator with learning achievement of Student Primary School 01 in Bima City. This research using cross sectional approach by collecting 37 respondents as total sampling which applies Proportional Technics of stratified random sampling. The analysis result which is using Pearson Product Moment gives a significant value $0,000 < 0,05$, so the H_a is received which means there is relationship between parents as an educator with learning achievement of Student Primary School 01 Bima City. The recommendation of this research is developing role of parent as an educator in order to obtain students learning achievement at school.

Keyword : The role of parents as an educator, student learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diberikan melalui proses pembelajaran merupakan upaya

yang dilakukan setiap bangsa dan negara dalam memberikan dan meningkatkan pengetahuan terhadap generasi penerus bangsa (Pradhana, 2012). Proses belajar

berdampak pada peningkatan pengetahuan, kecakapan, keterampilan serta pembentukan perilaku yang berdasarkan pada nilai-nilai (Wahyuni, 2009). Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses belajar dapat diukur dengan nilai tes yang dilakukan, sehingga dapat menunjukkan prestasi belajar siswa (Nurman, 2006).

Namun, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor berupa faktor internal dan eksternal, dimana orang tua merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar anak (Sugihartono et al, 2007). Orang tua memiliki peran yang penting dalam memberikan pendidikan pertama bagi anak dalam keluarga (Syah, 2004). Peran orang tua sebagai pendidik berupa menyekolahkan anak dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan perilaku (Sarumpaet, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Tolada (2012) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan anak di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Selain itu peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah sehingga membuat anak bersemangat untuk belajar dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Namun pada realitanya, peningkatan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, belum diikuti dengan kesadaran orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik di dalam lingkungan keluarga (Pradhana, 2012). Berdasarkan laporan Education for All Global Monitoring Report yang dirilis oleh UNESCO (2011) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 67 dari 127 negara dalam *Education Development Index*, dan Indonesia pada tahun 2014 terdapat 2,8 juta anak yang tidak menikmati pendidikan (Badan Pusat statistik, 2015).

Data pendidikan di Nusa Tenggara Barat tahun 2012 menunjukkan angka

putus sekolah (DO) untuk tingkat SD sebanyak 1822 orang dari total 547.300 siswa. Angka DO yang tertinggi terdapat di Kabupaten Bima sebanyak 313 siswa, dan yang terendah terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 69 orang (Dikpora NTB, 2012). Sedangkan populasi buta huruf di provinsi NTB mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebanyak 25.920 meningkat menjadi 35.890 di tahun 2013 (Dikpora NTB, 2013).

Hasil studi pendahuluan di SD Negeri 01 Kota Bima yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan orang tua siswa, diperoleh data bahwa masih kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak karena sibuk dengan pekerjaan, dan lebih mempercayakan proses belajar anak pada lingkungan sekolah. Yusna (2011) menunjukkan bahwa prestasi belajar anak dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan orang tua, dimana orang tua yang memiliki pendidikan yang rendah dan pekerjaan yang tidak lebih banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak dalam belajar.

Sedangkan berdasarkan register sekolah diperoleh data bahwa jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 146 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 181 siswa yang berjenis kelamin perempuan (Register SDN 01 Kota Bima). Data pekerjaan siswa SDN 01 Kota Bima menunjukkan pekerjaan terbanyak adalah sebagai pedagang sebanyak 194 orang, dan sebagian kecilnya adalah sebagai PNS. Sedangkan rata-rata pendidikan orang tua adalah berpendidikan SD, SMP, SMA dan hanya 28 Orang tua yang Sarjana.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan peran orang tua sebagai pendidik dengan prestasi belajar anak di SDN 01 Kota Bima tahun 2016.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2016 sampai 22 Desember 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden yang diperoleh dengan menggunakan *proposional stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel independen adalah peran orang tua sebagai pendidik dan variabel dependen yaitu prestasi belajar anak. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner dalam mengukur peran orang tua sebagai pendidik yang berisi delapan pertanyaan, sedangkan prestasi belajar anak disekolah diperoleh dari dokumentasi rapor terakhir siswa. Analisis data yang digunakan yaitu *pearson product moment*.

HASIL DAN BAHASAN

Karakteristik Responden dalam penelitian ini berupa responden anak (jumlah, jenis kelamin) tabel 1 & 2, sedangkan untuk responden orang tua (pendidikan dan pekerjaan) tabel 3&4. Uji normalitas data ada pada tabel 5.

Tabel 1. Distribusi responden anak berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	II	13	17.8%
2	III	16	21.9%
3	IV	13	17.8%
4	V	17	23.3%
5	VI	14	19.2%
Total		73	100%

Tabel 2. Distribusi responden anak berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	37	50.7%
2	Perempuan	36	49.3%
Total		73	100%

Tabel 3. Distribusi responden orang tua berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	18	24.7%
2	SMP	17	23.3%
3	SMA/SMK	34	46.6%
4	PT	4	5.5%
Total		73	100%

Tabel 4 Distribusi responden orang tua berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	23	31.5%
2	PNS	6	8.2%
3	IRT	36	49.3%
4	Wiraswasta	8	11.0%
Total		73	100%

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Peran Orang Tua	0.135	Normal
Prestasi Belajar	0.545	Normal

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa data peran orang tua dan prestasi belajar berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,135 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansi prestasi belajar $0,545 > 0,05$.

1. Peran Orang Tua sebagai Pendidik

Peran orang tua sebagai pendidik dijelaskan pada tabel 6., yaitu:

Tabel 6 Peran Orang Tua sebagai Pendidik

Statistik	
N	8
Mean	4.89
Median	5,00
Mode	4
Std. Deviation	1.737
Minimum	0
Maximum	8

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, dari 8 peran orang tua sebagai pendidik, hanya 4 peran saja yang paling banyak dilaksanakan.

2. Prestasi Belajar Anak

Prestasi belajar anak dijelaskan pada tabel 7, yaitu:

Tabel 7 Prestasi Belajar

Statistik	
N	73
Mean	79.64
Median	80.00
Mode	87
Std. Deviation	6.856
Minimum	59
Maximum	91

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar dari 73 responden anak adalah 79,64, dengan nilai prestasi belajar tertinggi yaitu 91 dan yang terendah adalah 59.

3. Analisis Hubungan Peran Orang Tua sebagai Pendidik dengan Prestasi Belajar Anak

Tabel 8 Analisis Hubungan Peran Orang Tua sebagai Pendidik dengan Prestasi Belajar Anak

Correlations

		Prestasi_ Anak	Peran Orangtua
Prestasi_ Anak	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
Peran_ Orang tua	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tabel tersebut menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai pendidik dengan prestasi belajar anak. Hasil nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang positif yaitu

apabila peran orang tua dilaksanakan akan berdampak pada prestasi belajar anak .

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Peran Orang Tua sebagai Pendidik di SD Negeri 01 Kota Bima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 peran orang tua sebagai pendidik, hanya 4 peran saja yang terbanyak dilakukan oleh responden orang tua. empat peran tersebut diantaranya menentukan waktu belajar anak, menyiapkan alat-alat belajar anak, membangun konsentrasi anak, dan tidak marah saat mengajar anak. Sedangkan 4 peran pendidik yang jarang dilaksanakan oleh responden orang tua diantaranya menyediakan tempat belajar, merangsang keinginan belajar, melatih anak mandiri, dan menghargai usaha anak.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh pernyataan Susanto (2011) yang menyatakan bahwa peran orang tua sebagai pendidik dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan orang tua. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat pendidikan responden orang tua yang terbanyak adalah pendidikan menengah ke atas dengan 46,6%, dan terbanyak kedua adalah pendidikan sekolah dasar dengan 24,7%, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah dilalui, maka akan semakin tinggi ilmu yang dimiliki.

Tingginya tingkat pendidikan akan berdampak bagaimana orang tua mampu mengarahkan, membina dan mendidik anak sehingga meningkatkan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar anak (Wulandari, 2014). Menurut Nayi (2008) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan

semakin tinggi tingkat kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anaknya, sehingga orang tua akan lebih memperhatikan, membimbing dan membantu anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dari sekolah.

Hal yang sama dinyatakan oleh Sakdiyah (2011) bahwa seseorang yang berpendidikan SMA pola pikir yang dimiliki sudah terbentuk. Kondisi tersebut akan berdampak pada terbentuknya pengetahuan, sikap dan perilaku yang lebih baik.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden menunjukkan yang terbanyak yaitu sebagai IRT 49,3%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki banyak waktu untuk berinteraksi, membina dan mendidik anak di rumah. Sesuai dengan penelitian Dwiyanto (2008) bahwa ibu rumah tangga memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dan mendidik anak di rumah, sehingga kondisi tersebut akan berdampak secara langsung maupun tidak terhadap kualitas belajar anak.

Hasil penelitian yang menunjukkan hanya 4 peran saja yang paling banyak dijalankan oleh responden orang tua, dipengaruhi oleh lama waktu pekerjaan orang tua, sehingga orang tua waktunya banyak digunakan untuk bekerja. Kondisi tersebut didukung oleh data hasil penelitian, bahwa pekerjaan terbanyak kedua dari responden orang tua adalah sebagai pedagang (31,5%). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2011) yang menyatakan bahwa semakin lama ibu bekerja di luar rumah maka akan mengurangi waktu untuk berkomunikasi, berinteraksi dan mendidik anak.

2. Mengidentifikasi Prestasi Belajar Anak di SD Negeri 01 Kota Bima

Penilaian prestasi belajar anak diperoleh dari nilai rapor. Rata-rata nilai anak adalah 79,64 dengan nilai yang tertinggi adalah 91 dan terendah adalah 59. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan dukungan pada anak dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak untuk lebih rajin dan giat belajar, selain itu anak tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dan mampu bersosialisasi dengan baik (Tan, 2013).

Namun, selain faktor peran orang tua sebagai pendidik yang berhubungan dengan prestasi belajar anak, terdapat faktor lain yaitu motivasi. Motivasi belajar yang berasal dalam diri pribadi akan berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa. Motivasi juga berperan penting dalam menentukan intensitas belajar serta prestasi belajar siswa (Palupi, 2010.)

3. Menganalisis Hubungan Peran Orang Tua sebagai Pendidik dengan Prestasi Belajar Anak di SD Negeri 01 Kota Bima

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi 0,489, menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan tingkat hubungan cukup kuat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar anak rata-rata 79,64 yang mendekati nilai tengah yaitu 80. sama halnya dengan peran orang tua sebagai pendidik yang rata-rata menjalankan hanya 4,89 peran yang mendekati nilai tengah 5.

Proses bimbingan orang tua dalam belajar anak akan berdampak pada prestasi belajar anak di sekolah, sebaliknya orang tua yang tidak menjalankan perannya sebagai pendidik akan menurunkan prestasi belajar anak di sekolah. Wong (2009) menyatakan bahwa orang tua berperan penting dalam pendidikan anak, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak terutama seorang ibu. orang tua terutama ibu adalah individu yang paling dekat dengan anak, dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kehidupan dan masa depan anak, terutama dalam memberikan pengetahuan, sikap dan pembentukan perilaku yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tolada (2010) yang menyatakan bahwa orang tua terlibat dalam keberhasilan prestasi belajar anak. Selain itu peran orang tua juga memberi perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian anak, yang dipengaruhi oleh suasana rumah yang mendukung, sehingga terjadi proses interaksi yang baik antara anak dan orang tua. Proses interaksi yang baik antara orang tua dan anak akan menimbulkan motivasi dalam diri anak.

Penelitian lain yang sesuai yaitu penelitian Mindo (2008) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yaitu semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar anak, begitu pula sebaliknya yaitu dengan semakin rendahnya dukungan sosial orang tua terhadap anaknya akan semakin rendah pula prestasi belajar anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Peran orang tua sebagai pendidik didapatkan rata-rata orang tua hanya menjalankan 4 peran saja dari 8 peran yang seharusnya dijalankan, sedangkan untuk prestasi belajar anak diperoleh dari hasil nilai rapor dengan rata-rata nilai prestasi belajar anak yaitu 79,64 dengan nilai tertinggi 91 dan terendah adalah 59. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan koefisien korelasi 0,489 yang menunjukkan adanya tingkat hubungan yang cukup kuat.

Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai pendidik dan menjalankan keseluruhan peran (8 peran). Bagi institusi keperawatan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai *educator*. Bagi institusi Sekolah Dasar, dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran pada anak.

Bagi profesi keperawatan yaitu dapat meningkatkan perannya sebagai *educator* dan fasilitator serta mampu berkolaborasi di dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan keterlibatan orang tua pada proses belajar anak. sedangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk melakukan penelitian berikutnya berfokus pada faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradhana, N. (2012). *Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD SE Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo*.
- Wahyuni, E.N & Baharuddin. (2009) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogakaratana: Ar-ruzz Media
- Nurman, M. (2006). "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di SMA (Studi Eksperimen tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa di SMA NW Pancor – Lombok Timur) Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Sugihartono, dkk, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY, Press
- Syah, M. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarumpaet R.I, (2003). *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Tolada, T. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDIT Permata Hati Banjarnegara*. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2 Mei 2015
- Badan Pusat Statistik, Indikator Kesejahteraan Rakyat/Welfare Indicators 2015
- Dikpora NTB, (2012) *Menggambarkan Angka Putus sekolah di Nusa Tenggara Barat*
- Yusna, E. 2011. "Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MIS Sakti." (Skripsi S-1 Progd PGSD). (Diterbitkan). Semarang: IKIP PGRI
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wulandari,S.(2014), *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VA di SND Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta*.
- Nayi, A.(2008). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Prestasi Belajar Anak Pada Sma Negeri 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya*.skripsi
- SAKDIYAH, S. (2011). *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah (studi pada kelas viii di madrasah tsanawiyah negeri klego kabupaten boyolali tahun 2011/2012)*
- Dwiyanto.(2008) *Korelasi Antara Aktivitas Ibu Rumah Tangga Berkariier Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Sunan Kalijaga Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008*
- Rosita, I., Hasanah, L., Setiawati, L., & Ferdina, N.F. (2011). *Hubungan pekerjaan ibu dan perilaku komunikasi pada anak remaja di rw 04 pisanan timur Jakarta*. Laporan penelitian tidak diterbitkan. Universitas Indonesia
- Tan, J. H. (2013). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah kelas iv dan v di sd negeri kawangkoan*. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013
- Palupi, D.R. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi Di SMA Unggulan dan SMA Reguler Di Kota Probolinggo)*.skripsi
- Wong,D.L,dkk. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6 Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Mindo,R.R.(2008).*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar*.skripsi